

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN IQ ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA KOPENG, KECAMATAN  
GETASAN, KABUPATEN SEMARANG

CRESTI DWITIYA MURTTI -- E2A25010112140243

(2016 - Skripsi)

Penggunaan pestisida di Indonesia masih sangat bebas dan cenderung tidak terkendali. Dampak dari pencemaran pestisida tidak hanya dialami oleh orang dewasa, tapi juga anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara riwayat pajanan pestisida dengan IQ pada anak sekolah dasar di Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 yang bersekolah di SD Negeri Kopeng 02 dengan total 21 siswa, kemudian sampel diambil sebanyak 21 menggunakan metode total sampling. Analisis data menggunakan Fisher Exact dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara keterlibatan dalam kegiatan pertanian ( $p=0,375$ ), kebiasaan bermain anak ( $p=0,237$ ), keberadaan hasil panen di lingkungan rumah ( $p=0,209$ ), keberadaan pestisida di dalam rumah ( $p=1,000$ ), personal hygiene ( $p=0,237$ ), status gizi ( $p=0,753$ ), lama paparan ( $p=0,224$ ), dan masa paparan ( $p=0,128$ ) dengan IQ anak sekolah dasar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 66,7% anak memiliki IQ tinggi, namun terdapat selisih nilai IQ yang cukup signifikan pada anak yang tinggal di daerah pertanian dan non pertanian. Untuk menghindari masalah lebih lanjut terkait kesehatan anak akibat pestisida disarankan Dinas Kesehatan memberikan penyuluhan ke sekolah yang ditujukan pada anak-anak baik itu tentang pestisida maupun personal hygiene.

**Kata Kunci:** Pestisida, Pajanan, IQ Anak